

Sumbangan inteligensi, motivasi berprestasi, dan partisipasi siswa dalam kelompok ilmiah remaja terhadap prestasi belajar siswa remaja (penelitian pada siswa SMUN di wilayah Jakarta Timur)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342739&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertolak dari adanya kesenjangan antara kemajuan yang pesat di era globalisasi dengan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia, karena pendidikan formal di sekolah tidak dapat mengejar kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian cepatnya. Oleh karena itu, peran Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), sebagai kegiatan ekstrakurikuler diperlukan untuk mengisi kekurangan materi pelajaran yang diterima siswa di kelas. Di samping itu KIR juga memiliki peran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, karena KIR memiliki tiga bidang kajian dalam kegiatannya, yaitu bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA), ilmu pengetahuan sosial (IPS), dan aplikasi teknologi (Aptek). Melihat pentingnya manfaat partisipasi siswa dalam kegiatan KIR, membuat pengkajian tentang peran partisipasi siswa dalam KIR terhadap prestasi belajar menjadi perlu. Penelitian ini untuk mengkaji beberapa faktor psikologis yang dianggap memberi sumbangan terhadap prestasi belajar. Dari beberapa faktor psikologis yang perlu mendapat perhatian adalah inteligensi dan motivasi berprestasi. Inteligensi penting diteliti karena adanya anggapan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam KIR adalah siswa-siswa yang memiliki prestasi yang baik di kelasnya dan memiliki inteligensi yang tinggi. Adapun motivasi berprestasi juga dianggap penting karena melalui kegiatan KIR siswa memperoleh kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi pengembangan dirinya. Pengalaman dan hasil yang mereka peroleh dalam kegiatan tersebut akan internalisasikan dalam dirinya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mencapai prestasi yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti sumbangan inteligensi, motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam KIR terhadap prestasi belajar siswa remaja. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas I dan II SMUN di wilayah Jakarta Timur yang berpartisipasi dalam kegiatan KIR. Sampel berjumlah 83 orang yang diperoleh dengan teknik accidental sampling. Data tentang kemampuan tes inteligensi diperoleh dari hasil tes Standard Progressive Matrices (SPM). Adapun data tentang motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam KIR diperoleh dari kuesioner motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam KIR. Sedangkan data tentang prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai rata-rata evaluasi hasil belajar (EI-IB) cawu II. Analisis data dilakukan dengan memanfaatkan program Statistic Package for Social Science (SPSS). Penelitian ini menunjukkan bahwa inteigiensi memberikan sumbangan yang signifikan terhadap prestasi belajar. Adapun motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam KIR tidak memberikan sumbangan signifikan terhadap prestasi belajar, baik pada saat dihitung sendiri maupun

bersama-sama.

Walaupun tidak ditemukan sumbangan yang signifikan dari motivasi berprestasi dan partisipasi siswa terhadap prestasi belajar, namun ditemukan hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam KIR.

Motivasi berprestasi ini pada gilirannya memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar kegiatan KIR dikelola secara optimal, sehingga dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan motivasi berprestasi para siswa remaja.

Untuk penelitian lebih lanjut disarankan melakukan pengontrolan terhadap aspek sekolah (guna metode, sarana sekolah) agar hasil penelitian dapat digeneralisir secara lebih luas. Di samping itu, untuk mendapatkan hasil yang layak untuk keperluan generalisasi hendaknya penelitian juga dilakukan di beberapa SMUN di berbagai wilayah Jakarta.